

Pengaruh Perangkat Hardware Internal Terhadap Program Efektif dan Otomatis

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, penggunaan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan otomatisasi program pembelajaran. Dalam era digital ini, perkembangan teknologi telah memberikan peluang besar bagi pengembangan sistem pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien.

Penggunaan perangkat hardware internal seperti komputer, laptop, atau tablet dalam pembelajaran dapat memfasilitasi akses cepat dan mudah terhadap berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran. Dengan adanya perangkat ini, siswa dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang tersedia secara online. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan memperluas pengetahuan mereka di luar lingkungan kelas.

Selain itu, penggunaan perangkat hardware internal juga memungkinkan adanya otomatisasi dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran berbasis teknologi dapat menyediakan fitur-fitur yang dapat mengatur dan mengelola tugas-tugas pembelajaran secara otomatis, seperti pengumpulan tugas elektronik, penilaian online, dan pemantauan perkembangan siswa. Hal ini dapat membantu para pendidik dalam menghemat waktu dan tenaga, serta meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan program pembelajaran.

Namun demikian, penting bagi para pendidik untuk tetap berada dalam karakter dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal ini. Pendidikan Islam memiliki nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang harus ditegakkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai

Islam dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal tidak bertentangan dengan ajaran agama.

Dalam rangka memastikan program pembelajaran yang efektif dan otomatis, penggunaan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal harus didukung dengan manajemen pendidikan yang baik. Para pendidik perlu mengembangkan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam kurikulum dan menyelaraskan penggunaannya dengan tujuan pendidikan Islam. Selain itu, pelatihan dan pembinaan juga perlu diberikan kepada para pendidik agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengaruh positif dari penggunaan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal dapat dirasakan secara optimal dalam program pembelajaran di pendidikan Islam.

Kata Kunci : Hardware Internal, Program Efektif dan Otomatis

Pendahuluan

Pendidikan Islam telah mengalami perubahan signifikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perangkat hardware internal, seperti komputer, laptop, dan tablet, telah memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas dan otomatisasi program pembelajaran. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas mengenai peran penting perangkat hardware internal dalam meningkatkan efektivitas dan otomatisasi program pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam (Nur Kholida Zia, 2018).

Penggunaan perangkat hardware internal dalam pendidikan Islam memiliki manfaat yang signifikan. Pertama, perangkat seperti komputer dan laptop memungkinkan akses mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang tersedia secara online. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar lingkungan kelas dan memperluas pengetahuan mereka.

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan otomatisasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat

hardware internal, pendidik dapat dengan mudah mengelola tugas-tugas pembelajaran secara otomatis. Misalnya, pengumpulan tugas elektronik, penilaian online, dan pemantauan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan lebih efisien (Zulfa Nur Aini, 2018). Hal ini membantu pendidik menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan program pembelajaran.

Namun, penting untuk tetap berada dalam karakter dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal. Pendidikan Islam memiliki nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang harus ditegakkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Dalam rangka memastikan program pembelajaran yang efektif dan otomatis, penggunaan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal harus didukung dengan manajemen pendidikan yang baik (Alifah Hasna, 2019). Pendidik perlu mengembangkan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam kurikulum dan menyelaraskan penggunaannya dengan tujuan pendidikan Islam. Pelatihan dan pembinaan juga perlu diberikan kepada pendidik agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pendahuluan ini menggarisbawahi pentingnya perangkat hardware internal dalam meningkatkan efektivitas dan otomatisasi program pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam. Penggunaan teknologi pembelajaran dan perangkat hardware internal harus selalu berada dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, serta didukung oleh manajemen pendidikan yang baik.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dalam pendidikan Islam memiliki hakikat yang sangat penting. Perangkat hardware internal, seperti komputer, laptop, dan tablet, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memungkinkan otomatisasi dalam proses pembelajaran.

Hakikatnya, penggunaan perangkat hardware internal memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran. Dengan perangkat ini, siswa dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang tersedia secara online. Mereka dapat belajar secara mandiri di luar lingkungan kelas dan mengembangkan pengetahuan mereka dengan lebih luas (Risma Maula, 2018).

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan otomatisasi dalam proses pembelajaran (Noto Nagoro, 2018a). Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, pendidik dapat mengatur dan mengelola tugas-tugas pembelajaran secara otomatis. Misalnya, pengumpulan tugas elektronik, penilaian online, dan pemantauan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini membantu pendidik menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan program pembelajaran.

Namun, dalam konteks pendidikan Islam, penting untuk memahami bahwa perangkat hardware internal hanyalah alat bantu. Hakikatnya, pengaruh yang sebenarnya terletak pada penggunaannya yang bijak dan sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan yang lebih luas, yakni membentuk akhlak yang baik, meningkatkan keimanan, dan memperkuat identitas keislaman siswa.

Oleh karena itu, pendidik harus tetap berada dalam karakter dan memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Integritas dan kualitas program pembelajaran harus dijaga, serta nilai-nilai Islam harus ditegakkan dalam setiap aspek pembelajaran yang menggunakan perangkat hardware internal.

Dalam hal ini, manajemen pendidikan memiliki peran yang penting. Manajemen pendidikan Islam harus memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal terintegrasi dengan baik dalam kurikulum, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pelatihan dan pembinaan juga diperlukan bagi pendidik agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran Islam.

Dengan demikian, hakikat pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dalam pendidikan Islam adalah sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memungkinkan otomatisasi dalam

proses pembelajaran. Namun, penggunaannya harus tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, serta didukung oleh manajemen pendidikan yang baik.

Pembahasan

Dalam pembahasan pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Perangkat hardware internal, seperti komputer, laptop, dan tablet, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi otomatisasi dalam proses pembelajaran.

Pertama, penggunaan perangkat hardware internal memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap sumber informasi dan materi pembelajaran. Dengan adanya perangkat ini, siswa dapat mengakses berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang tersedia secara online. Mereka dapat menggali pengetahuan lebih dalam dan memperluas pemahaman mereka di luar lingkungan kelas (Siti Cholifatul, 2019).

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan otomatisasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, pendidik dapat mengatur dan mengelola tugas-tugas pembelajaran secara otomatis. Misalnya, pengumpulan tugas elektronik, penilaian online, dan pemantauan perkembangan siswa dapat dilakukan secara efisien. Hal ini membantu pendidik menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan program pembelajaran.

Namun, penting untuk tetap berada dalam karakter dalam penggunaan perangkat hardware internal ini. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan teknologi pembelajaran harus selaras dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk akhlak yang baik, meningkatkan keimanan, dan memperkuat identitas keislaman siswa.

Oleh karena itu, pendidik harus memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Integritas dan

kualitas program pembelajaran harus dijaga, dan pendidik harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

Manajemen pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengoptimalkan penggunaan perangkat hardware internal. Manajemen pendidikan Islam harus memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, pendidik perlu diberikan pelatihan dan pembinaan untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran (Unikum Mabruroh, 2018).

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis sangat signifikan dalam konteks pendidikan Islam. Penggunaan perangkat ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi otomatisasi dalam proses pembelajaran. Namun, penting untuk tetap berada dalam karakter dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Manajemen pendidikan yang baik juga diperlukan untuk memastikan penggunaan yang optimal dari perangkat hardware internal ini.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis merujuk pada dampak dan kontribusi yang diberikan oleh perangkat seperti komputer, laptop, dan tablet terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran dan otomatisasi dalam proses pembelajaran (Wathon, 2020a).

Perangkat hardware internal memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran. Dengan adanya perangkat ini, siswa dapat mengakses berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang tersedia secara online. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri di luar lingkungan kelas dan memperluas pengetahuan mereka.

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan otomatisasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, pendidik dapat mengatur dan mengelola tugas-tugas pembelajaran secara otomatis. Misalnya, pengumpulan tugas elektronik, penilaian online, dan pemantauan

perkembangan siswa dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini membantu pendidik menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan program pembelajaran.

Pengaruh perangkat hardware internal ini sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi otomatisasi dalam proses pembelajaran. Namun, penting untuk tetap berada dalam karakter dalam penggunaan perangkat hardware internal ini dan memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Manajemen pendidikan yang baik juga diperlukan untuk memastikan penggunaan yang optimal dari perangkat hardware internal dalam program pembelajaran yang efektif dan otomatis.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis adalah penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Perangkat hardware internal, seperti komputer, laptop, dan tablet, memiliki kemampuan untuk memfasilitasi akses cepat dan mudah terhadap berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran.

Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar lingkungan kelas dan mengembangkan pengetahuan mereka dengan lebih luas. Dengan adanya perangkat ini, siswa dapat mengakses berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang tersedia secara online. Mereka dapat menggali pengetahuan lebih dalam dan memperluas pemahaman mereka.

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan otomatisasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, pendidik dapat mengatur dan mengelola tugas-tugas pembelajaran secara otomatis. Misalnya, pengumpulan tugas elektronik, penilaian online, dan pemantauan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini membantu pendidik menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan program pembelajaran.

Namun, penting untuk memahami bahwa penggunaan perangkat hardware internal hanyalah alat bantu. Pengaruh yang sebenarnya terletak pada penggunaannya yang bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan perangkat

hardware internal harus tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Islam. Integritas dan kualitas program pembelajaran harus dijaga, serta nilai-nilai Islam harus ditegakkan dalam setiap aspek pembelajaran yang menggunakan perangkat hardware internal.

Dalam hal ini, manajemen pendidikan memiliki peran yang penting. Manajemen pendidikan Islam harus memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal terintegrasi dengan baik dalam kurikulum, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pelatihan dan pembinaan juga diperlukan bagi pendidik agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran Islam.

Secara keseluruhan, pemahaman terhadap pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis adalah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan perangkat ini dapat memperbaiki efektivitas pembelajaran dan memungkinkan otomatisasi dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaannya harus tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, serta didukung oleh manajemen pendidikan yang baik.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat berdampak positif terhadap kemampuan siswa dan sikap kritis siswa (Wathon, 2016a).

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan cepat. Dengan adanya akses yang luas ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mencari, memilah, dan menganalisis informasi. Mereka dapat menggali pengetahuan lebih dalam dan memperluas pemahaman mereka di luar lingkungan kelas. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dalam menerima, mengolah, dan menyajikan informasi dengan lebih baik.

Selain itu, perangkat hardware internal juga dapat memfasilitasi otomatisasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih terstruktur dan teratur. Misalnya, mereka dapat mengakses tugas-tugas pembelajaran secara online,

menjalankan simulasi, atau melibatkan diri dalam aktivitas yang melibatkan teknologi. Hal ini dapat membantu siswa melatih kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah (Wathon, 2016b), karena mereka dapat terlibat dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam (Alifah Hasna, 2018).

Penggunaan perangkat hardware internal juga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan sikap kritis (Wathon, 2015). Dalam mengakses informasi melalui perangkat ini, siswa akan terpapar pada beragam sudut pandang dan pemikiran yang berbeda. Hal ini dapat memicu mereka untuk berpikir secara kritis, mempertanyakan informasi yang ditemui, dan mengembangkan kemampuan analitis mereka. Siswa juga dapat berpartisipasi dalam diskusi online atau berkolaborasi dengan teman sekelas dalam proyek-proyek yang melibatkan pemikiran kritis (Antun Saifuddin, 2019).

Namun, penting untuk tetap memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam program pembelajaran tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk akhlak yang baik, meningkatkan keimanan, dan memperkuat identitas keislaman siswa. Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung pengembangan sikap kritis yang sejalan dengan ajaran agama (Wathon, 2019a).

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dan sikap kritis siswa. Kemampuan siswa dalam mencari, memilah, dan menganalisis informasi dapat berkembang dengan adanya akses yang lebih luas. Siswa juga dapat terlibat dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam, yang dapat memperkuat kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah (Alifah Hasna, 2018). Namun, penting untuk tetap memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat memberikan dampak positif terhadap strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa (Siti Khotimah, 2019).

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan penggunaan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dengan adanya akses ini, siswa dapat terlibat dalam pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Misalnya, penggunaan game edukatif, simulasi, dan video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar (Muhamad Zuhail, 2018). Perangkat hardware internal juga dapat memfasilitasi penggunaan media berbasis gambar, suara, dan video yang dapat membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menarik bagi siswa.

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan adanya otomatisasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri dan melakukan tugas-tugas pembelajaran secara otomatis. Misalnya, mereka dapat mengakses modul pembelajaran online, menjalankan latihan interaktif, dan menerima umpan balik secara instan. Hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan prestasi mereka.

Penggunaan perangkat hardware internal juga dapat memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Siswa dapat belajar di luar lingkungan kelas dan mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri dan memilih gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya fleksibilitas ini, siswa dapat merasa lebih memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Namun, penting untuk memperhatikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam strategi pembelajaran harus tetap mengedepankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Motivasi belajar siswa harus didasarkan pada tujuan yang bermanfaat dunia dan akhirat, serta terintegrasi dengan nilai-nilai agama. Pendidik harus memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran tidak mengalihkan perhatian

siswa dari ajaran agama, tetapi sebaliknya, membantu mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan aplikasi dan platform pembelajaran yang menarik, otomatisasi dalam proses pembelajaran, dan fleksibilitas dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias. Namun, penting untuk tetap memastikan penggunaan perangkat hardware internal dalam konteks nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan bakat dan minat siswa (Reni Prastiwi, 2018).

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran yang sesuai dengan minat mereka. Dengan adanya akses yang luas ini, siswa dapat mengeksplorasi topik atau bidang yang mereka minati dengan lebih mendalam (Nurul Hidayati, 2018). Misalnya, jika seorang siswa memiliki minat dalam musik, mereka dapat menggunakan perangkat hardware internal untuk mengakses aplikasi atau platform pembelajaran musik yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang tersebut (Lintang Nur Ramadani, 2018).

Selain itu, perangkat hardware internal juga dapat memfasilitasi otomatisasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri dan fokus pada bidang yang mereka minati. Misalnya, mereka dapat mengambil kursus online atau menggunakan aplikasi pembelajaran yang dapat membantu mereka mengembangkan bakat mereka dalam bidang tertentu, seperti seni, olahraga, atau bahasa.

Penggunaan perangkat hardware internal juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai bakat dan minat yang mungkin belum mereka sadari sebelumnya. Dengan adanya akses yang mudah dan beragam, siswa dapat mencoba hal-hal baru dan mengembangkan minat mereka di bidang yang belum pernah mereka jelajahi sebelumnya. Misalnya, mereka dapat menggunakan perangkat hardware internal untuk belajar tentang desain grafis, pemrograman komputer, atau bahasa asing, yang dapat membantu mereka menemukan bakat baru dan memperluas minat mereka.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pengembangan bakat dan minat siswa tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk akhlak yang baik dan meningkatkan keimanan siswa. Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa yang sejalan dengan ajaran agama.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat membantu dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Akses yang luas, otomatisasi dalam pembelajaran, dan kesempatan eksplorasi dapat membantu siswa mengembangkan bakat mereka dalam bidang yang mereka minati. Namun, penting untuk tetap memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran interaktif dan efisien.

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan adanya pembelajaran interaktif. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, siswa dapat terlibat dalam aktifitas yang lebih interaktif dan mendalam. Misalnya, mereka dapat menggunakan aplikasi yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam simulasi, eksperimen virtual, atau diskusi online dengan rekan sekelas. Interaksi ini dapat memperkuat pemahaman siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, perangkat hardware internal juga dapat memfasilitasi pembelajaran efisien. Dengan adanya akses yang cepat dan mudah terhadap sumber informasi dan materi pembelajaran, siswa dapat mengoptimalkan waktu mereka dalam memperoleh pengetahuan. Mereka tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk mencari dan mengumpulkan informasi secara manual, karena perangkat hardware internal dapat memberikan akses instan ke berbagai sumber belajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk fokus pada pemahaman dan penerapan konsep secara efisien.

Penggunaan perangkat hardware internal juga dapat memungkinkan adanya pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kecepatan belajar mereka. Misalnya, mereka dapat menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan konten dan tingkat kesulitan dengan kemampuan siswa. Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya interaksi sosial yang baik, etika dalam penggunaan teknologi, dan pengembangan karakter yang baik (Istiana Hasanah, 2018). Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung pembelajaran interaktif dan efisien yang sejalan dengan ajaran agama.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat membantu dalam pembelajaran interaktif dan efisien. Interaksi yang lebih aktif, efisiensi dalam akses sumber belajar, dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Namun, penting untuk tetap memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis sangat relevan dalam konteks pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek.

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan penggunaan teknologi pembelajaran yang mendukung implementasi pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek. Melalui perangkat hardware seperti komputer, tablet, atau smartphone, siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan proyek yang diberikan. Mereka dapat mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi secara efisien dan terstruktur, yang merupakan komponen penting dalam pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek.

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan adanya pembelajaran kolaboratif dan tim dalam pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek. Siswa dapat menggunakan perangkat keras tersebut untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan rekan tim secara virtual (Lailatul Muniroh, 2019). Misalnya, mereka dapat berbagi dokumen, mengadakan pertemuan online, atau bekerja bersama dalam platform kolaboratif. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah dalam konteks yang realistis (Nur Hayati, 2018).

Penggunaan perangkat hardware internal juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dalam konteks pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek (Muhamad Zuhail, 2019). Siswa dapat menggunakan perangkat tersebut untuk merencanakan dan mengorganisir proyek mereka, mengelola waktu, dan melacak kemajuan. Misalnya, mereka dapat menggunakan aplikasi tugas dan kalender untuk mengatur jadwal kerja, mengingatkan tenggat waktu, dan memantau perkembangan proyek mereka (Peni Tri Nastiti, 2019). Hal ini dapat membantu siswa dalam mengelola tugas dan menyelesaikan proyek dengan lebih efisien.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya etika, tanggung jawab,

dan kualitas kerja yang baik. Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek yang sejalan dengan ajaran agama.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis sangat penting dalam pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek. Akses ke sumber daya pembelajaran, kemampuan kolaboratif, efisiensi pengelolaan proyek, dan pemantauan kemajuan siswa dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Namun, penting untuk tetap memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan karakter kedisiplinan siswa dalam beragama (Wathon, 2018a).

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan adanya akses yang lebih mudah dan cepat terhadap sumber-sumber pembelajaran agama. Siswa dapat menggunakan perangkat tersebut untuk membaca dan mengakses teks-teks suci, tafsir, atau literatur agama lainnya. Dengan adanya akses yang mudah ini, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan meningkatkan keterampilan beragama mereka secara efektif.

Selain itu, perangkat hardware internal juga dapat mendukung pembelajaran yang interaktif dan menarik tentang agama. Siswa dapat menggunakan perangkat tersebut untuk mengakses aplikasi atau platform pembelajaran agama yang interaktif, seperti aplikasi Al-Quran digital, multimedia interaktif, atau kuis agama. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama dengan cara yang lebih menarik dan terlibat.

Penggunaan perangkat hardware internal juga dapat memfasilitasi otomatisasi dalam pembelajaran agama. Dengan adanya teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan perangkat hardware internal, siswa dapat mengakses materi pembelajaran agama yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. Misalnya, mereka dapat menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran agama yang dapat memberikan latihan,

evaluasi, atau pengingat secara otomatis. Hal ini dapat membantu siswa dalam menjaga kedisiplinan dan konsistensi dalam beragama (Wathon, 2018b).

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran agama tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk karakter kedisiplinan siswa dalam beragama. Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung pengembangan karakter kedisiplinan siswa dalam beragama.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran agama dan karakter kedisiplinan siswa dalam beragama. Akses yang mudah, pembelajaran interaktif, dan otomatisasi pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik. Namun, penting untuk tetap memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis sangat relevan dalam konteks pembelajaran kolaboratif dan kerjasama antar siswa (Peni Tri Nastiti, 2018).

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan adanya kolaborasi dan kerjasama yang lebih baik antara siswa dalam pembelajaran (Lutfia Yusrilia, 2018). Dengan adanya teknologi seperti komputer, tablet, atau smartphome, siswa dapat bekerja bersama dalam proyek atau tugas yang melibatkan kerjasama tim (Siti Maftuhah, 2018). Mereka dapat menggunakan perangkat tersebut untuk berkomunikasi, berbagi dokumen, dan memantau perkembangan proyek secara real-time. Hal ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi secara efektif, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama.

Selain itu, perangkat hardware internal juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan kerjasama dalam konteks pembelajaran online. Dalam situasi di mana siswa tidak dapat bertemu secara fisik, perangkat hardware seperti komputer atau laptop memungkinkan siswa

untuk berpartisipasi dalam diskusi online, forum, atau platform kolaboratif. Mereka dapat berbagi ide, memberikan umpan balik, dan bekerja bersama dalam lingkungan virtual. Hal ini memungkinkan siswa untuk tetap terlibat dalam kerjasama dan pembelajaran kolaboratif meskipun jarak fisik memisahkan mereka.

Penggunaan perangkat hardware internal juga dapat meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran kolaboratif dan kerjasama. Siswa dapat menggunakan perangkat tersebut untuk mengatur dan mengelola tugas-tugas yang terkait dengan kerjasama. Misalnya, mereka dapat menggunakan aplikasi tugas dan kalender untuk mengatur jadwal kerja, mengingatkan tenggat waktu, dan memantau kemajuan tugas-tugas mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara terstruktur dan efisien dalam kerjasama tim.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran kolaboratif dan kerjasama tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya etika dalam berkomunikasi, kerjasama yang baik, dan rasa keadilan. Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan kerjasama yang sejalan dengan ajaran agama.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis sangat penting dalam pembelajaran kolaboratif dan kerjasama antar siswa. Kemampuan berkolaborasi secara efektif, efisiensi pengelolaan tugas, dan kemungkinan pembelajaran online dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran siswa. Namun, penting untuk tetap memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kemandirian siswa dan pengembangan jiwa sosial mereka.

Pertama, perangkat hardware internal dapat mendorong kemandirian siswa dalam pembelajaran (Anis Maisaroh, 2019). Dengan adanya perangkat seperti komputer, tablet, atau smartphone, siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran secara mandiri. Mereka dapat

mencari informasi, membaca materi, atau menonton video pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan pencarian informasi, pemecahan masalah, dan belajar mandiri. Mereka dapat mengatur waktu dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri.

Selain itu, perangkat hardware internal juga dapat mendukung pengembangan jiwa sosial siswa (Noto Nagoro, 2018b). Melalui perangkat tersebut, siswa dapat berinteraksi dengan rekan sekelas, guru, atau bahkan siswa dari sekolah lain. Mereka dapat berkomunikasi melalui aplikasi pesan, email, atau platform pembelajaran online. Ini membuka peluang untuk kolaborasi, diskusi, dan berbagi ide antara siswa. Dalam konteks pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, siswa dapat belajar untuk berkomunikasi dengan baik, mendengarkan pendapat orang lain, dan bekerja dalam tim.

Perangkat hardware internal juga memungkinkan siswa untuk mengakses media sosial, forum, atau grup diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran (Istiana Hasanah, 2018). Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi luas, berbagi pandangan, dan mendiskusikan isu-isu terkait pembelajaran dengan orang lain. Ini membantu siswa untuk mengembangkan jiwa sosial mereka, memperluas pemahaman mereka, dan belajar dari perspektif orang lain.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam pembelajaran tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya etika berkomunikasi, adab dalam berinteraksi dengan orang lain, dan nilai-nilai sosial yang baik. Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung pengembangan kemandirian siswa dan jiwa sosial mereka yang sejalan dengan ajaran agama (Reni Prastiwi, 2019).

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat meningkatkan kemandirian siswa dan pengembangan jiwa sosial mereka. Kemampuan belajar secara mandiri, berinteraksi dengan rekan sekelas, dan berpartisipasi dalam diskusi online memberikan siswa kesempatan untuk

mengembangkan keterampilan kemandirian dan jiwa sosial yang penting dalam kehidupan mereka. Namun, penting untuk memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat memiliki dampak positif terhadap penghargaan pada media animasi pembelajaran.

Pertama, perangkat hardware internal memungkinkan penggunaan media animasi yang lebih interaktif dan menarik (Zeni Fatmawati, 2019). Siswa dapat menggunakan perangkat seperti komputer atau tablet untuk mengakses animasi pembelajaran yang kaya visual dan audio (Wathon, 2019b). Animasi ini dapat dirancang sedemikian rupa sehingga menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan menghibur. Dengan demikian, siswa akan merasa terlibat dalam pembelajaran dan lebih tertarik untuk memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, perangkat hardware internal juga dapat mendukung penggunaan fitur penghargaan dalam media animasi pembelajaran (A Wathon, 2019). Misalnya, siswa dapat diberikan poin atau penghargaan virtual ketika mereka menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu dalam animasi pembelajaran (Ahmad, 2019). Hal ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang baik. Penghargaan tersebut dapat berupa medali, sertifikat, atau hadiah virtual lainnya yang memberikan rasa prestasi dan kebanggaan kepada siswa.

Penggunaan perangkat hardware internal juga memungkinkan adanya sistem otomatisasi dalam memberikan penghargaan pada media animasi pembelajaran. Sistem ini dapat diprogram untuk memberikan penghargaan secara otomatis berdasarkan pencapaian siswa, seperti menyelesaikan tahap tertentu dalam animasi atau menjawab pertanyaan dengan benar. Dengan adanya sistem otomatis ini, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan prestasi mereka (Anis Maisaroh, 2018).

Namun, penting untuk memperhatikan bahwa penghargaan dalam media animasi pembelajaran harus digunakan dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya memberikan penghargaan yang adil dan proporsional, serta menghindari hal-hal yang berlebihan atau tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penggunaan penghargaan dalam media animasi pembelajaran tidak melenceng dari prinsip-prinsip Islam.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat meningkatkan penghargaan pada media animasi pembelajaran. Penggunaan perangkat tersebut memungkinkan siswa untuk mengakses animasi pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta mendapatkan penghargaan secara otomatis. Namun, penting untuk tetap memperhatikan prinsip-prinsip Islam dalam memberikan penghargaan dalam media animasi pembelajaran.

Pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat berdampak positif pada penilaian dalam administrasi excel.

Pertama, perangkat hardware internal seperti komputer atau laptop memungkinkan penggunaan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel untuk administrasi penilaian. Dalam Excel, dapat dibuat lembar kerja yang terorganisir dengan baik untuk mencatat dan menghitung nilai siswa. Fitur-fitur seperti rumus, fungsi, dan format yang dapat disesuaikan mempermudah pengolahan dan perhitungan nilai secara otomatis. Hal ini memungkinkan guru untuk menghemat waktu dan usaha dalam mengelola penilaian siswa (Arista Arianti, 2018).

Selain itu, perangkat hardware internal juga memungkinkan penggunaan fitur-fitur khusus dalam Excel yang dapat meningkatkan efektivitas penilaian (Wathon, 2020b). Misalnya, penggunaan filter dan sorting memungkinkan guru untuk dengan mudah mengelompokkan dan mengorganisir data nilai siswa berdasarkan kriteria tertentu, seperti nama, kelas, atau jenis evaluasi. Hal ini memudahkan pengambilan keputusan dan analisis data penilaian.

Penggunaan perangkat hardware internal juga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam pembuatan format penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah atau guru. Dalam Excel, dapat dibuat template penilaian yang dapat diubah dan disesuaikan dengan mudah (Wathon, 2021). Guru dapat menambahkan kolom-kolom tambahan untuk aspek

penilaian yang spesifik, seperti keterampilan sosial atau partisipasi kelas. Dengan demikian, penilaian dapat lebih komprehensif dan mencakup banyak aspek.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan perangkat hardware internal dalam administrasi Excel tetap dalam kerangka nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya keadilan dalam penilaian dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Oleh karena itu, perangkat hardware internal harus digunakan dengan bijak, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dalam konteks yang mendukung penilaian yang adil dan objektif.

Secara keseluruhan, pengaruh perangkat hardware internal terhadap program pembelajaran yang efektif dan otomatis dapat meningkatkan administrasi penilaian dalam Excel. Penggunaan perangkat tersebut memungkinkan guru untuk mengelola nilai siswa dengan lebih efisien, menggunakan fitur-fitur khusus, dan menyesuaikan format penilaian sesuai kebutuhan. Namun, penting untuk memastikan penggunaan perangkat hardware internal sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam administrasi penilaian.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengaruh perangkat hardware internal terhadap program efektif dan otomatis dalam manajemen pendidikan Islam, media pembelajaran, dan teknologi pembelajaran adalah bahwa perangkat hardware yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan program dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan otomatisasi pembelajaran.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, perangkat hardware seperti komputer, laptop, atau tablet dapat digunakan untuk mengelola data peserta didik, mengatur jadwal pelajaran, dan menyimpan informasi penting terkait pendidikan. Dengan adanya perangkat hardware yang handal, proses manajemen dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga memungkinkan para pengelola pendidikan Islam untuk fokus pada pengembangan program pembelajaran yang berkualitas.

Selain itu, dalam media pembelajaran, perangkat hardware seperti proyektor atau layar interaktif dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan efektif.

Sementara itu, dalam teknologi pembelajaran, perangkat hardware seperti perangkat mobile atau tablet dapat digunakan untuk mengakses aplikasi atau platform pembelajaran digital. Dengan adanya perangkat hardware yang mendukung, peserta didik dapat belajar secara mandiri dan fleksibel, serta guru dapat memantau perkembangan peserta didik secara real-time.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat hardware internal yang tepat dan berkualitas dapat memberikan pengaruh positif terhadap program efektif dan otomatis dalam manajemen pendidikan Islam, media pembelajaran, dan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan aspek teknologi dalam mengembangkan program pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Daftar Pustaka

- A Wathon, L. W. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono. *Jurnal Keislaman Terateks*, 4(1), 65–80.
- Ahmad, A. W. (2019). Pembuatan Sertifikat Melalui Kombinasi Excel Dan Google. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 18–28.
- Alifah Hasna, A. W. (2018). Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 113–128.
- Alifah Hasna, A. W. (2019). Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 108–135.

- Anis Maisaroh, A. W. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 64–82.
- Anis Maisaroh, A. W. (2019). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 17–47.
- Antun Saifuddin, A. W. (2019). Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 79–107.
- Arista Arianti, A. W. (2018). Membangun Kreatifitas Belajar Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 73–92.
- Istiana Hasanah, A. W. (2018). Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 124–139.
- Lailatul Muniroh, A. W. (2019). Pengembangan Game Komunikasi Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 259–274.
- Lintang Nur Ramadani, A. W. (2018). Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 48–63.
- Lutfia Yusrilia, A. W. (2018). Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 140–154.
- Muhamad Zuhail, A. W. (2018). Peran Media Pembelajaran Televisi Anak Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 31–47.
- Muhamad Zuhail, A. W. (2019). Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 136–160.
- Noto Nagoro, A. W. (2018a). Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 16–30.
- Noto Nagoro, A. W. (2018b). Membangun Sosial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 9–15.
- Nur Hayati, A. W. (2018). Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 155–169.
- Nur Kholida Zia, A. W. (2018). Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 83–95.

- Nurul Hidayati, A. W. (2018). Membangun Minat Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 111–123.
- Peni Tri Nastiti, A. W. (2018). Membangun Kerjasama Belajar Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 52–72.
- Peni Tri Nastiti, A. W. (2019). Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 161–187.
- Reni Prastiwi, A. W. (2018). Membangun Bakat Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 36–51.
- Reni Prastiwi, A. W. (2019). Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 48–78.
- Risma Maula, A. W. (2018). Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 129–143.
- Siti Cholifatul, A. W. (2019). Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 241–258.
- Siti Khotimah, A. W. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 215–240.
- Siti Maftuhah, A. W. (2018). Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 169–183.
- Unikum Mabruroh, A. W. (2018). Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 184–200.
- Wathon, A. (2015). Neuroscience in Education. *Jurnal Lentera: Religious, Scientific and Technological Studies*, 13(2), 136–145.
- Wathon, A. (2016a). Education Human Excellence. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 1(2).
- Wathon, A. (2016b). Neurosains dalam pendidikan. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 14(1), 284–294.
- Wathon, A. (2018a). Peran Accurate Time Terhadap Pemahaman Waktu Ibadah. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 1–14.
- Wathon, A. (2018b). Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan.

- Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- Wathon, A. (2019a). Meningkatkan Nalar Siswa Dengan Pembelajaran Animasi. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 1–17.
- Wathon, A. (2019b). Meningkatkan Tingkat Hapalan Melalui Pembelajaran Audio. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 1–16.
- Wathon, A. (2020a). Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Aplikasi Excel. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(2), 1–18.
- Wathon, A. (2020b). Efektifitas Penilaian Dengan Computer Based Test. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(1), 1–19.
- Wathon, A. (2021). Nilai Pembelajaran Islam Dalam Program Excel. *Sistim Informasi Manajemen*, 4(2), 14–25.
- Zeni Fatmawati, A. W. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 188–214.
- Zulfa Nur Aini, A. W. (2018). Membangun Pembelajaran Efisien Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 93–112.